



**PENCEGAHAN COVID 19 MELALUI PENYEDIAAN TEMPAT CUCI TANGAN DARI BAMB
PADA SISWA SMPN 1 MOJOAGUNG JOMBANG****Oleh****Siti Indatul Laili¹, Tri Ratnaningsih², Tri Peni³****1, 2, 3Departemen Keperawatan Anak STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto, Jawa Timur, Indonesia.****E-mail: ¹sitiindatul9@gmail.com, ²triratna868@gmail.com, ³peni.ners@gmail.com**

Article History:*Received: 07-07-2022**Revised: 17-07-2022**Accepted: 28-08-2022***Keywords:***Pencegahan Covid 19,
Penyediaan Tempat Cuci
Tangan, Bambu*

Abstract: *Guru, tenaga kependidikan, dan siswa harus patuh menjalankan protokol kesehatan sebagai upaya pencegahan covid 19. Tujuan dari pengabdian ini adalah meningkatkan pemahaman mitra melalui penyuluhan tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara Pre test dan analisis hasil pre test, Pemberian penyuluhan, mitra mempraktikkan dan membuat tempat cuci tangan dari bambu, kemudian mitra menyediakan tempat cuci tangan dari bambu dirumah, dan Post test. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah pengetahuan mitra meningkat menjadi 86 (80%), kemampuan membuat tempat cuci tangan dari bambu sangat sesuai sebanyak 88 (82%), dan tersedianya tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing sebanyak 87 (81%).*

PENDAHULUAN**Analisis Situasi**

SMPN 1 Mojoagung Jombang berada di jalan Veteran No. 452 Mojoagung, Mojotrisno, Kec. Mojoagung, Kab. Jombang Prov. Jawa Timur yang terletak dipinggir jalan raya mojoagung dan merupakan lembaga pendidikan anak usia remaja. Pada usia tersebut, interaksi anak lebih banyak dilakukan pada lingkungan yang sangat luas sehingga mempunyai banyak teman sebaya, dan bahkan berusaha untuk dapat berinteraksi dengan orang dewasa sehingga sangat berpotensi meningkatkan transmisi mikroorganisme. Dengan demikian baik guru, tenaga kependidikan, dan siswa harus peduli akan kesehatan mereka terutama ditengan pandemi covid 19. Sejak pandemi covid 19 baik guru, tenaga kependidikan, dan siswa harus patuh menjalankan protokol kesehatan.

Protokol kesehatan tidak hanya dijalankan di sekolah saja, tapi juga harus di jalankan selama dirumah. Selama pandemi, proses pembelajaran dilakukan secara daring, dimana anak belajar dari rumah dengan cara on line. Meskipun siswa belajar dari rumah, tetap dianjurkan untuk mematuhi protokol kesehatan. Untuk menunjang perlengkapan dalam menjalankan protokol kesehatan maka pemerintah menganjurkan agar setiap rumah menyediakan tempat mencuci tangan dengan daya kreativitas sederhana namun berarti.

Upaya untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menyediakan tempat cuci tangan di rumah masing- masing bisa dilakukan melalui kegiatan penyuluhan, yaitu penyuluhan



tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu. Bambu mudah didapatkan, harganya murah dan termasuk bahan keras alam yang batangnya kuat, memiliki rongga dari ukuran 1 cm- 20 cm sehingga dapat dipakai sebagai wadah air untuk cuci tangan.

Permasalahan Mitra

Tidak semua mitra mempunyai/ menyediakan tempat mencuci tangan dirumahnya. Banyak siswa yang mengatakan tidak paham bagaimana caranya menyediakan tempat cuci tangan yang bisa dibuat sendiri dan sederhana namun berarti. Berdasarkan hal tersebut, permasalahan mitra adalah kurangnya pengetahuan mitra menyediakan tempat cuci tangan yang bisa dibuat sendiri dan sederhana.

Solusi permasalahan yang ditawarkan

Solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini untuk menyelesaikan permasalahan mitra yaitu dengan meningkatkan pemahaman mitra melalui penyuluhan tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu.

Target program

Setelah dilakukan penyuluhan tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu adalah:

1. Mitra mampu memahami cara membuatnya tempat cuci tangan dari bambu.
2. Mitra mampu mempraktikkan dan membuat tempat cuci tangan dari bambu.
3. Mitra menyediakan tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing.

METODE

Tapan Pelaksanaan Program

Secara keseluruhan, kegiatan “Upaya pencegahan covid 19 melalui penyediaan tempat cuci tangan dari bambu pada siswa SMPN 1 Mojoagung Jombang” dilaksanakan di SMPN 1 Mojoagung Jombang dengan metode pendekatan sebagai berikut:

1. Melakukan kerja sama dengan guru dan kepala sekolah di SMPN 1 Mojoagung Jombang untuk memberitahukan kepada para siswa untuk mengikuti penyuluhan yang dilakukan di kelas.
2. Pre test pengetahuan mitra tentang cara membuatnya tempat cuci tangan dari bambu dan analisis hasil pre test.
3. Pemberian penyuluhan tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu. Waktu memberikan penyuluhan dilakukan pada hari yang sudah disepakati pada bulan November 2021.
4. Pendampingan dalam mempraktikkan dan membuat tempat cuci tangan dari bambu dengan benar.
5. Langkah berikutnya setelah mitra paham tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu, mitra dianjurkan untuk mempraktikkan dan membuat tempat cuci tangan dari bambu dengan benar.
6. Mitra diberikan pendampingan saat membuat tempat cuci tangan sampai bisa, sehingga bisa melakukan sendiri di rumah.
7. Evaluasi dan monitoring dengan melibatkan Guru untuk mendukung dan membantu menyediakan tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing.
8. Evaluasi dilakukan dengan berkoordinasi dengan guru untuk memantau keefektifan tempat cuci tangan dan keajekan mitra dalam mencuci tangan.
9. Post test pengetahuan mitra tentang cara membuatnya tempat cuci tangan dari bambu.

**Diagram Proses**

Input	Proses	Output
Siswa SMPN 1 Mojagung Jombang	[1] Pre test pengetahuan mitra tentang cara membuatnya tempat cuci tangan dari bambu. [2] Analisis hasil pre test. [3] Pemberian penyuluhan tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu kepada mitra. [4] Mitra mempraktikkan dan membuat tempat cuci tangan dari bambu. [5] Mitra menyediakan tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing-masing. [6] Post test pengetahuan mitra tentang cara membuatnya tempat cuci tangan dari bambu.	Pemahaman 100%

Partisipasi Mitra

Mitra saat ini belum semuanya menyediakan tempat cuci tangan di rumahnya. Mitra di anjurkan untuk mengikuti penyuluhan tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu kemudian mitra mempraktikkan dan membuat tempat cuci tangan dari bambu. Dengan demikian mitra mampu menyediakan tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing.

HASIL

Tabel 1. Pengetahuan

No	Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
		F	%	F	%
1.	Baik	30	28	86	80
2.	Cukup	58	54	21	20
3.	Kurang	19	18	0	0
Total		107	100	107	100

Tabel 2. Kemampuan membuat tempat cuci tangan dari bambu.

No	Kemampuan membuat tempat cuci tangan dari bambu	F	%
1.	Sangat Sesuai	88	82
2.	Cukup sesuai	19	18
3.	Kurang sesuai	0	0



Total	107	100
-------	-----	-----

Tabel 3. Tersedianya tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing.

No	Tersedianya tempat cuci tangan	F	%
1.	Tersedia	87	81
2.	Tidak tersedia	20	19
Total		107	100

DISKUSI

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan pengetahuan mitra pada kategori baik sebelum di berikan penyuluhan tentang tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu sebanyak 30 (28%) dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 86 (80%). Hal ini menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan peserta tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan kemampuan membuat tempat cuci tangan dari bambu pada kategori sangat sesuai sebanyak 88 (82%).

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan tersedianya tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing sebanyak 87 (81%).

Materi penyuluhan yang di berikan kepada peserta tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu yang di berikan melalui metode ceramah, demonstrasi dan praktik membuat tempat cuci tangan dari bambu. Selama praktik membuat tempat cuci tangan dilakukan pendampingan sampai siswa mampu membuat dengan benar. Selanjutnya mitra menyediakan tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing.

Melalui kegiatan penyuluhan berarti menyebar luaskan informasi dengan cara memberikan penjelasan. Sehingga terjadi proses belajar pada mitra. Setelah dilakukan penyuluhan ini diharapkan selain memahami penjelasan materi penyuluhan, mitra juga mampu melakukan perubahan perilaku menjadi lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan mitra pada kategori baik sebelum di berikan penyuluhan tentang tentang cara membuat tempat cuci tangan dari bambu sebanyak 30 (28%) dan setelah diberikan penyuluhan meningkat menjadi 86 (80%).
2. Kemampuan membuat tempat cuci tangan dari bambu pada kategori sangat sesuai sebanyak 88 (82%).
3. Tersedianya tempat cuci tangan dari bambu dirumah masing- masing sebanyak 87 (81%).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

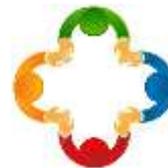
Pada kesempatan ini Tim Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga pengabdian ini dapat berlangsung dengan baik. Terima kasih kami ucapkan kepada:

1. Ketua STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto
2. Ketua LPPM STIKES Bina Sehat PPNI Mojokerto
3. Kepala Sekolah SMPN 1 Mojoagung Jombang
4. Siswa SMPN 1 Mojoagung Jombang



DAFTAR REFERENSI

- [1] Kustanty, E. (2011). faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kreativitas. <https://psikologikreativitasump.wordpress.com> (5 Juli 2017, 11:01 WIB .)
- [2] Munandar, U. (1992) *Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [3] NEGARA, M., & DIPERDAGANGKAN, T. (n.d.). PRAKARYA.
- [4] Pamadhi, H. dan S. Evan Sukardi (2009) *Seni Keterampilan Anak*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- [5] Sari,L.N. (2020) Kerajinan Bahan Keras. <https://studioliterasi.com/kerajinan-bahan-keras/> (diakses: 10 Juli 2021, jam 15.55)
- [6] YUSTINA, Y., & SUWONDO, S. (2015). Sikap Ilmiah dan Kreativitas Produk pada Isu Lingkungan melalui Pembelajaran Berbasiskan Proyek. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 48. <https://doi.org/10.20961/bioedukasi-uns.v8i2.3876>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN